

## ABSTRACT

**Subagyo, Anggun Wahyu Purnomo Sidi.** (2014). *A Study on Washback of English National Examination among 12<sup>th</sup> Graders of a Private Religion-based Vocational High School in Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Indonesia implements national examination (NE) as one of the considerations for deciding students' graduation from secondary schools. As a high-stakes testing, NE has inevitably given washback. The washback appears to impact students, teachers, and school during the NE preparation. The washback itself can be positive or even negative. It depends on the nature of the response shown by the parties. Thus, the researcher was interested to study what washback happens to the parties and how it can happen.

This study has two research problems. First, it is 1) What washback do the twelfth graders of a private religion-based vocational high school in Yogyakarta experience in response to National Examination preparation? Second, it is 2) How does the washback happens to the students, teachers, and the school? Therefore, the objectives of this study are 1) to find what washback happens to the parties and 2) how the washback happens to the parties.

This study is qualitative research. It used case study method. The data was obtained from nine participants consisted of seven twelfth graders, an English teacher, and a vice principal of a private religion-based vocational high school in Yogyakarta. The researcher obtained the data through observation and interviews. To solve the first research problem, the researcher employed some theories from some educationists to comprehend the concept of washback. To solve the second research problem, the researcher used some theories from some educationalist as well to comprehend and picture of how washback happen.

The data in this research is reflection and interview record. The researcher conducted inductive analysis to investigate the data. Afterwards, the researcher presented the findings and discussions deductively.

This study supports learning, teaching, and school management, especially about preparing the NE. Secondary school students become more aware of the impacts of NE. Besides, it also encourages them to be more prepared with the potential challenges such as feeling of pressure and time constraints. For teachers, they can comprehend the phenomenon faced by their students. Their comprehension facilitates them to find the best way to engage with the situation. For future researchers, this research inspires those who are interested in conducting research about washback.

**Keywords:** washback, national examination, vocational high school, inductive inquiry, deductive narrative

## ABSTRAK

**Subagyo, Anggun Wahyu Purnomo Sidi.** (2014). *A Study on Washback of English National Examination among 12<sup>th</sup> Graders of a Private Religion-based Vocational High School in Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

*Indonesia menerapkan ujian nasional (UN) sebadai salah satu penentu kelulusan para siswa di jenjang sekolah menengah. Sebab UN sangat menentukan, terjadinya washback menjadi tidak terelakkan. Washback memberikan dampak kepada siswa, guru, dan sekolah selama persiapan UN. Washback sendiri dapat menguntungkan ataupun merugikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti washback apa yang terjadi dan bagaimana washback itu terjadi.*

*Penelitian ini mempunyai dua pertanyaan, yaitu 1) Washback apa yang dialami oleh para siswa kelas dua belas di sebuah sekolah menengah kejuruan keagamaan di Yogyakarta dalam menanggapi persiapan UN? dan 2) Bagaimana washback tersebut dapat terjadi pada para siswa, para guru, dan sekolah? Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah 1) menemukan macam washback yang dialami oleh para siswa kelas dua belas di sebuah sekolah menengah kejuruan keagamaan di Yogyakarta dalam menanggapi persiapan UN dan 2) mengungkap mekanisme terjadinya washback pada siswa, guru, dan sekolah.*

*Penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus. Data diperoleh dari sembilan responden yang terdiri dari tujuh siswa kelas dua belas, seorang guru bahasa Inggris, dan seorang wakil kepala sekolah dari sebuah sekolah menengah kejuruan keagamaan di Yogyakarta. Data dikumpulkan dari observasi dan wawancara. Jawaban pertanyaan pertama didapat dari memanfaatkan beberapa teori dari para pakar pendidikan untuk memahami konsep tentang washback. Pertanyaan ke dua dijawab menggunakan beberapa teori dari para pakar pendidikan untuk memahami dan menggambarkan proses terjadinya washback.*

*Data penelitian ini berupa refleksi dan hasil wawancara. Peneliti melakukan analisis induktif untuk meneliti data. Setelah itu, peneliti menampilkan penemuan dan pembahasan secara deduktif.*

*Penelitian ini mendukung pembelajaran, pengajaran, dan pengelolaan sekolah khususnya tentang mempersiapkan UN. Para siswa sekolah menengah menjadi waspada tentang dampak UN. Selain itu, mereka menjadi terdorong untuk lebih mempersiapkan diri dengan tantangan UN seperti perasaan tertekan dan waktu persiapan yang singkat. Bagi para guru, mereka akan mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dihadapi siswa-siswanya. Pemahaman tersebut membantu mereka untuk menemukan cara terbaik untuk menyikapi situasi tersebut. Untuk para peneliti lain, penelitian ini memberikan inspirasi bagi mereka yang tertarik untuk membuat penelitian tentang washback.*

**Keywords:** washback, national examination, vocational high school, inductive inquiry, deductive narrative